

**PENGARUH KESADARAN PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN KUALITAS  
PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM  
MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus pada Wajib  
Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)**



**SKRIPSI**

**Dosen Pengampu:**

Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF.

**Disusun Oleh:**

Jerry Heriantoni. D (18312231)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2021/2022**

**PENGARUH KESADARAN PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN KUALITAS  
PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM  
MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus pada Wajib  
Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)**

**Skripsi**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomia Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Jerry Heriantoni. D

Nim: 18312231

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2021/2022**

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jerry Heriantoni. D

Nim : 18312231

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : PENGARUH KESADARAN PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2023



Jerry Heriantoni. D

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, DAN  
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

SKRIPSI

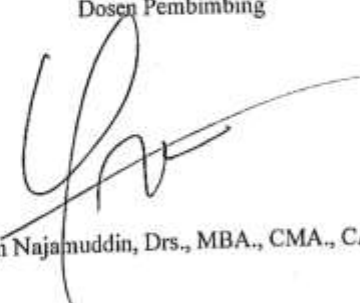
Diajukan Oleh:

Nama: Jerry Heriantoni. D  
No. Mahasiswa: 18312231

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal...14/3/22

Dosen Pembimbing

  
(Yunani Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF.)

iv

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH KESADARAN PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)**

Disusun oleh : JERRY HERIANTONID

Nomor Mahasiswa : 18312231

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Kamis, 07 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arif, S.P., Ph.D., CFIA, CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpah nikmat, rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH KESADARAN PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata 1 (S1) pada studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Pada penyusunan skripsi penulis menyadari terdapat banyak kendala dalam pengerjaan, namun dengan ada bantuan yang diberikan, bimbingan, dan juga saran dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis disini ingin menyampaikan rasa terma kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, serta menjawab setiap doa hamba-Nya dalam menjalankan aktivitas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang ada di bumi yang telah memberikan ilmu serta syafaatnya.

3. P. Dongoran dan Sumiati sebagai orang tua penulis yang selalu menyemangati dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan penelitian ini. karena mereka, penulis semakin bersemangat dan berusaha untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rector Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada penulis selama penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, semoga pak yunan sekeluarga selalu diberikan kesehatan dan juga selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis.
8. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Teruntuk teman seperjuangan skripsi yang tidak bisa disebut satu per satu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya telah membantu dan menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Teruntuk Ridho Gemilang, Akmal Kus, Nashrul Hanif, Saufa Adha, Daffa Hadyana, dan Naufal Hafid terima kasih waktunya, kebersamaan dan semua

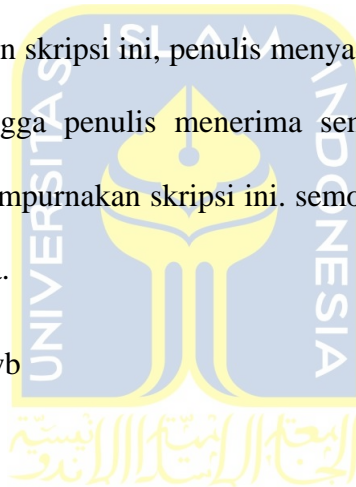
pembelajaran hidup kita bersama, terima kasih atas saran dan nasihat yang disampaikan. Semoga kita bisa berkumpul lagi dan semoga sukses kedepannya.

11. Teruntuk kantor SAMSAT Sleman terima kasih telah membantu memberikan tempat untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyebarkan kuesioner

12. Teruntuk teman-teman akuntansi 2018 terima kasih telah memberikan banyak pengalaman, pembelajaran serta bantuan kepada penulis. Semoga Allah SWT akan membalas kebaikan kepada kalian semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. sehingga penulis menerima semua kritik maupun saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum wr. wb



Penulis

(Jerry Heriantoni.D)



## MOTTO

*“Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari”*

(Sir John Lubbock)

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”*

(Ali bin Abi Thalib)



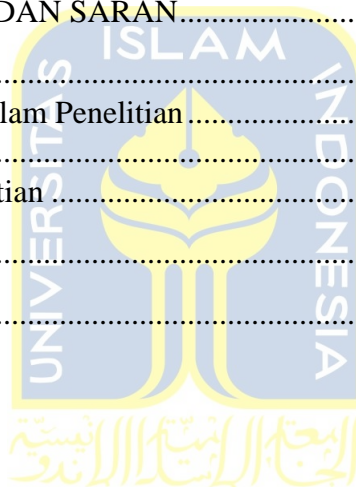
*"Hidup akan selalu berakhir dengan indah kawan. Bila belum indah maka belum berakhir."*

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Motto Hidup .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Abstrak .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Atribusi.....	10
2.1.2 Theory Of Planned Behaviour .....	11
2.1.3 Pengertian Pajak.....	12
2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2.1.5 Kesadaran Wajib Pajak .....	13
2.1.6 Sanksi Pajak .....	13
2.1.7 Pajak Kendaraan Bermotor .....	14
2.1.8 Fungsi Pajak.....	15
2.1.9 Kualitas Pelayanan Pajak .....	15
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Hipotesis Penelitian .....	21

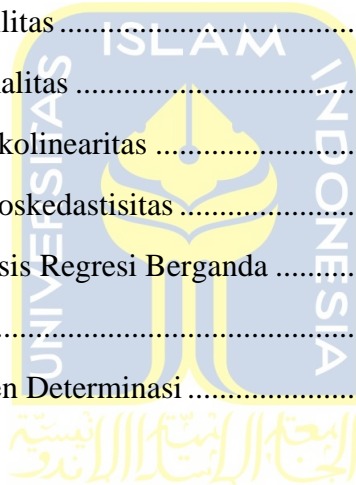
2.3.1	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak.....	21
2.3.2	Pengaruh Sanksi Pajak.....	22
2.3.3	Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak.....	22
2.4	Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>25</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	25
3.2	Jenis Data.....	25
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Variabel Penelitian.....	28
3.4.1	Kepatuhan Wajib Pajak.....	28
3.4.2	Kesadaran Wajib Pajak.....	28
3.4.3	Sanksi Pajak.....	28
3.4.4	Kualitas Pelayanan Pajak.....	29
3.5	Metode Analisis Data.....	29
3.5.1	Uji Validitas.....	29
3.5.2	Uji Reabilitas.....	29
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.5.4	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.4.1	Uji Normalitas.....	30
3.5.4.2	Uji Multikolinearitas.....	31
3.5.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.5.5	Pengujian Hipotesis.....	31
3.5.5.1	Uji t.....	32
3.5.5.2	Koefisien Determinasi.....	32
3.5.5.3	Hipotesis Operasional.....	33
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>34</b>
4.1	Karakteristik Responden.....	34
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	35
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	35
4.2	Uji Kualitas Data.....	36
4.2.1	Uji Validitas.....	36
4.2.2	Uji Reabilitas.....	38
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.1	Uji Normalitas.....	39

4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	40
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.4	Analisis Regresi Berganda.....	42
4.5	Uji t.....	43
4.6	Koefisien Determinasi.....	46
4.7	Pembahasan.....	47
4.7.1	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.....	47
4.7.2	Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.....	48
4.7.3	Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Keterbatasan Dalam Penelitian.....	51
5.3	Saran.....	52
5.4	Implikasi Penelitian.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		58



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan.....	26
Tabel 4.1 Persentase Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.2 Persentase Usia Responden.....	35
Tabel 4.3 Persentase Pendidikan Terakhir Responden .....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas .....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	42
Tabel 4.10 Uji t .....	44
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi .....	46



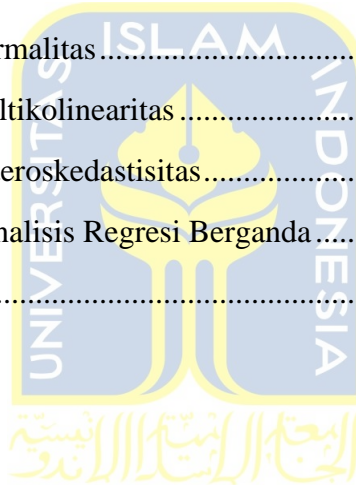
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....24



## DAFTAR LAMPIRAN

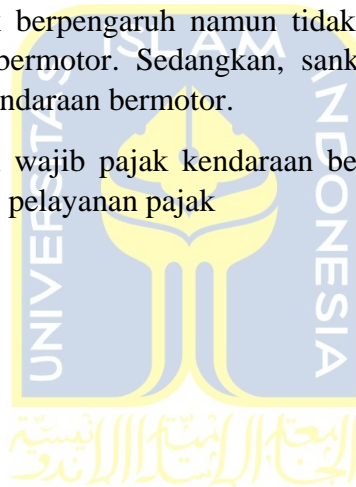
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 3 Karakteris Responden.....	66
Lampiran 4 Hasil Kuesioner .....	67
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas .....	78
Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas.....	83
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	85
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	86
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	86
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	88
Lampiran 11 Hasil Uji t.....	88



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten sleman. Jumlah sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel adalah metode accidental sampling. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Adapun beberapa metode penelitian yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini di antaranya adalah analisis uji validitas, uji reabilitas analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), pengujian hipotesis (uji t, dan koefisien determinasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan, sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

**Kata Kunci:** Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan pajak





## ***ABSTACT***

*The purpose of this study was to analyze the effect of taxpayer awareness, tax sanctions, and the quality of tax services on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes in Sleman Regency. The number of samples to be taken in this study were 100 respondents with the determination of the sample using the accidental sampling method. For data collection is done by using a questionnaire. There are several research methods that will be used to achieve the objectives of this research, including validity test analysis, reliability test of multiple linear regression analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), hypothesis testing (t test, and coefficient of determination). . The results of this study indicate that taxpayer awareness and quality of tax services have an effect but not significant on motor vehicle taxpayer compliance. Meanwhile, tax sanctions affect the compliance of motorized vehicle taxpayers.*

**Keywords:** *compliance taxpayers vehaicles, taxpayer awareness, tax sanctions, and quality of tax services*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pemerintah melakukan pembangunan nasional ini dengan tujuan untuk mendorong berbagai strategi pembangunan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu tujuan dilakukan pengembangan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Sebelum adanya tax reform di Indonesia, pemerintah dalam melakukan pembangunan nasional selalu mengandalkan sumber dana dari sektor migas. Setelah adanya tax reform, pemerintah segera menjadikan pajak sebagai sumber utama dalam pendanaan pembangunan nasional.

Salah satu pendapatan utama pemerintah berasal dari pajak. Menurut Akbar (2019) pajak daerah merupakan iuran wajib pajak atas suatu daerah yang ditanggung oleh orang pribadi atau badan hukum yang bersifat wajib tanpa imbalan langsung dalam undang-undang dan digunakan untuk kebutuhan masyarakat setempat untuk kesejahteraan rakyat.

Dengan dilakukannya penerimaan pajak, dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, dikarenakan dengan pertumbuhan ekonomi semakin naik yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara finansial untuk selalu membayar pajak. Selain itu, besarnya jumlah dalam melakukan pemungutan pajak,

penambahan wajib pajak, dan optimalisasi penggalan sumber pajak melalui objek pajak yang juga berperan dalam meningkatkan penerimaan dari pajak tersebut.

Pajak ini sendiri memiliki jenis yang berbeda-beda, dari pajak provinsi hingga kabupaten/kota. UU No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Pemungutan Suara Daerah mengatur pemungutan pajak daerah oleh pemerintah provinsi atau daerah/kota. Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan daerah. Menurut Halim (2017) pajak kendaraan bermotor adalah pajak kendaraan bermotor atas nama kepemilikan.

Pajak dapat ditandai secara langsung sebagai sumbangan orang kepada negara berdasarkan dari undang-undang yang berlaku, tanpa jasa timbal balik dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Selain itu, pajak ini juga sebagai sumber anggaran pemerintah untuk kemajuan negara untuk mendukung pembiayaan pembangunan negara. Baik besar maupun kecilnya pajak ini sangat menentukan kapasitas anggaran negara (Ardwianto et al, 2017).

Wajib pajak yang terdaftar di samsat Sleman yang melakukan pembayaran pajak pada tahun 2020 sebanyak 674.751 orang. Pendapatan pajak yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar Rp. 141.199.762.000 dan Bea balik nama sebesar 355.226.247.800. Hal ini merupakan berita yang sangat baik untuk kemakmuran masyarakat dan juga untuk melakukan pembangunan negara. Selain itu, pada tiap tahunnya pendapatan pajak yang dihasilkan selalu mengalami peningkatan. Hal

tersebut dikarenakan terjadinya peningkatan kendaraan dari tahun ke tahun sumber data dari Samsat Sleman 2021.

Segala sesuatu mengenai pajak sudah ada di UU, semisalnya ada yang tidak membayar pajak, tidak mempedulikan pajak karena suatu alasan ekonomi, ataupun kesengajaan dalam memperlambat bayar pajak dipastikan kena sanksi perpajakan. Pajak sangat penting dalam melakukan pertumbuhan negara seperti infrastruktur, contohnya itu jalan, bendungan, irigasi, dan masih banyak lagi. Jadi sebagai wajib pajak tidak akan rugi dengan membayar pajak tersebut. Kesadaran wajib pajak yang perlu ditanamkan di hati dan pikiran agar patuh untuk membayar pajak.

Memang, upaya dalam meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak memanglah tidak mudah dilakukan. Hal yang dibutuhkan saat ini adalah kerja sama dari berbagai kalangan dan yang paling utama adalah dari pemerintah dan juga masyarakat. Jika wajib pajak mengerti mengenai pentingnya nilai-nilai pajak, maka tingkat kesadaran wajib pajak tersebut dalam membayar pajak akan bertambah tinggi.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yaitu sanksi pajak, kualitas pelayanannya, dan yang paling utama ada kesadaran wajib pajak itu sendiri.

Pada saat ini, kendaraan bermotor selalu berkembang atau bertambah tiap tahunnya. Hal ini dapat dimaksimalkan oleh UPT dalam pemungutan pajak pada

pemilik kendaraan bermotor. Pemungutan pajak ini dilakukan untuk menaikkan kepatuhan wajib pajak dan sekaligus menaikkan sumber pendapatan daerah. Hal ini sangat diuntungkan untuk perkembangan daerah atau negara.

Dengan semakin pesatnya pertambahan penggunaan kendaraan bermotor tidak luput pula dari para pemilik yang tidak disiplin dalam membayar PKB, mengingat bahwa pajak ini merupakan sumber pendapatan asli daerah memiliki potensi sangat besar. Kurangnya kepatuhan dan kesadaran wajib pajak ini, dapat mengakibatkan wajib pajak mendapatkan sanksi pajak.

Wajib pajak dapat mengetahui permasalahan pajak ketika wajib pajak itu sendiri memahami adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku, memahami peran ataupun fungsi pajak dalam membiayai negara, memahami kewajiban perpajakan dan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan. Fungsi pajak tersebut melibatkan pembiayaan negara, menghitung, membayar, melaporkan pajak secara sukarela dan menyatakan pajak dengan benar.

Penyebab wajib pajak ini tidak patuh maupun tidak membayar pajak ini disebabkan oleh faktor ekonomi. Masyarakat yang kurang mampu ini kesulitan melaksanakan kewajibannya seperti membayar pajak. Karena, masyarakat akan lebih mengutamakan kebutuhan pokoknya ketimbang membayar pajak. Maka dari itu, pajak ini masih dianggap beban bagi sebagian masyarakat. Selain itu, masalah pada kepatuhan wajib pajak sangat penting dikarenakan wajib pajak tersebut yang tidak patuh akan menimbulkan tindakan yang tidak pantas atau tidak baik seperti

tindakan menghindar dalam pembayaran pajak, pengelakan, dan pelalaian dalam pajak.

Tidak hanya kepatuhan dan kesadaran saja, pengetahuan mengenai pajak sangat penting dan juga dipahami maupun diketahui oleh wajib pajak guna untuk sebagai langkah dasar untuk mengambil keputusan, dan juga melaksanakan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Semakin tinggi tingkat pengetahuan kita mengenai pajak, maka tingkat kepatuhan kita juga tinggi untuk membayar pajak.

Selain pengetahuan, kualitas pelayanan pun juga harus diperhatikan, karena kualitas pelayanan yang bagus dan baik akan memberikan kepuasan bagi wajib pajak, dan juga dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak tersebut. Untuk menciptakan pelayanan yang memuaskan dan berkualitas itu dengan cara mengubah pola pikir manusia dari berpikiran buruk atau jelek menjadi berpikiran baik kepada petugas yang melayani.

Menurut Feld & Frey (2007) jika masyarakat merasa pelayanan publik sejalan dengan kewajiban perpajakannya, pemerintah memperlakukan mereka secara adil, dan pemerintah memiliki prosedur perpajakan yang jelas, mereka membayar pajak atas penghasilan yang mereka peroleh.

Dengan dikenakannya sanksi pajak ini dilakukan oleh WP yang tidak disiplin untuk membayar PKB yang sesuai dengan peraturan pajak. Telat membayar atau tidak membayar bukan hanya faktor ekonomi saja, hal tersebut dibuktikan dengan

faktor ketidakdisiplinan yang dilakukan wajib pajak yang membayar pajak lebih dari jadwal yang sudah ditentukan. Dengan memberi sanksi pajak ini kepada wajib pajak, diharapkan memberikan efek jera atau sadar agar kedepannya patuh dalam membayar pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KESADARAN PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah sanksi pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah kesadaran wajib pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Bagaimana sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui apakah sanksi pajak ini dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
2. Untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak ini berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
3. Untuk mengetahui apakah sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak ini berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
4. Untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan di bidang perpajakan terhadap pajak kendaraan bermotor.

2. Manfaat akademik

Sebagai bahan referensi lanjut dalam hal kaitannya dengan kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak. Dan juga memperluas wawasan, pemahaman, dan pengetahuan tentang pajak, serta dapat memperoleh manfaat dari pengalaman penelitian tersebut.



## **1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN**

Untuk menjelaskan terkait dengan penulisan, maka penelitian ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian ini berisikan latar belakang masalah, kemudian dirangkum berdasarkan rumusan masalah, lalu menjelaskan tujuan, manfaat, dan terakhir sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini, menjelaskan kerangka teori dan landasan teori penelitian yang menjadi dasar penelitian sebelumnya, serta menjelaskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

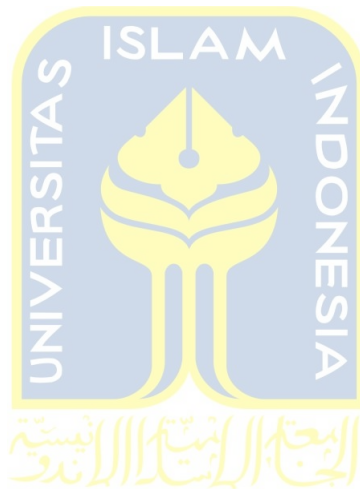
Pada bab ini, menjelaskan terkait dengan jenis penelitian, jenis data, populasi dan sampel, metode analisis data, dan variabel penelitian yang akan digunakan.

### **BAB IV: HASIL DAN ANALISIS**

Pada bab ini, menjelaskan tentang hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan penjelasan ringkasan penelitian. Selain itu juga membahas tentang analisis data yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, merupakan bagian dari akhir, bab ini terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran dari hasil penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 LANDASAN TEORI

##### 2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan terkait dengan suatu individu yang memperhatikan tingkah laku seseorang, dan individu berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara *factor internal* maupun *factor external* (Robbins & Judge, 2008). Teori atribusi ini erat kaitannya dengan penjelasan faktor memengaruhi kepatuhan wajib pajak akan dipakai pada model penelitian ini. Tanggapan seseorang mengenai penilaian orang lain sangat dipengaruhi dengan adanya *factor internal* maupun *factor external* seseorang (Jatmiko, 2006).

Kepatuhan wajib pajak merupakan tindakan perilaku seseorang kepada ketentuan perpajakan. Teori atribusi ini menegaskan mengenai perilaku atau sikap wajib pajak tersebut. Yang artinya bahwa setiap orang cenderung untuk melihat dan mengamati perilaku dirinya sendiri maupun orang lain, serta membuat kesimpulan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut.

Dalam teori atribusi terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Adapun faktor internal seperti kesadaran wajib pajak, hal ini dikarenakan kesadaran wajib pajak merupakan

sikap yang dimiliki seseorang sebelum wajib pajak dapat mematuhi dan membayar pajak. Sedangkan faktor eksternal seperti sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan perpajakan dipengaruhi oleh perilaku wajib pajak oleh situasi dan persyaratan lingkungan.

### 2.1.2 Theory Of Planned Behaviour

Teori ini merupakan kerangka pemikiran konseptual yang dirancang untuk menjelaskan jenis perilaku tertentu (Wulandari, 2016). Menurut Wulandari (2016) perilaku tersebut terdapat 3 faktor sebagai berikut:

1. Keyakinan perilaku (*Behavioral Belief*)

*Behavioral Belief* menjelaskan terkait dengan seseorang maupun hasil perilaku individu serta dengan evaluasi atas hasil tersebut. Terbentuknya variabel sikap (*attitude*) berdasarkan hasil dari keyakinan dan evaluasi terhadap perilaku.

2. Keyakinan normative (*Normative Belief*)

*Normative Belief* menjelaskan optimis terkait normative seseorang yang dirujuk seperti anggota keluarga, teman, dan penasihat pajak yang termotivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Variabel norma subjektif (*subjective norm*) terbentuk berdasarkan harapan normatif dari suatu perilaku.

### 3. Keyakinan atas pengendalian (*Control Belief*)

*Control Belief* menjelaskan terkait dengan keyakinan mengenai hal-hal yang mendukung maupun menghambat perilaku yang menampilkan terkait dengan kemampuannya untuk mempersepsikan *Perceived power* tersebut. *Control belief* membentuk *Perceived behavioral control*.

#### 2.1.3 Pengertian Pajak

Pajak merupakan iuran wajib yang dilakukan rakyat kepada kas negara yang sudah ada di dalam undang-undang untuk menyerahkan sebagian kekayaan yang mereka miliki (Susanti, 2018).

Mardiasmo (2016) mengatakan pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan UU tanpa mendapatkan keuntungan langsung yang dapat digunakan dalam membayar pengeluaran umum. Dengan demikian pajak adalah iuran rakyat kepada negara yang digunakan untuk kepentingan masyarakat.

#### 2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan pajak adalah kedisiplinan dan dilaksanakan oleh WP sesuai peraturan perpajakan yang ditetapkan. Kepatuhan pajak dapat diartikan seberapa patuh wajib pajak dalam mematuhi ketentuan pajak (Ilhamsyah, 2016). Kepatuhan perpajakan merupakan disiplin bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku (Wulandara, 2019).

Kesadaran diri wajib pajak sangat penting dalam sistem penagihan seperti *self-assessment*, untuk memberi harapan dalam memenuhi kewajibannya (Widyana & Putra, 2020).

### **2.1.5 Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran Wajib Pajak adalah sikap yang menyangkut pengetahuan, keyakinan, penalaran, dan pemahaman disertai dengan tindakan sesuai dengan sistem perpajakan dan undang-undang perpajakan (Mardiasmo, 2016).

Menurut Diyanto & Indrawan (2014) kesadaran pajak adalah keadaan di mana seseorang mengetahui cara membayar pajak. KWP diukur dari keseriusan dan kesediaannya dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kewajiban perpajakan akan berdampak positif ke penerimaan pajak, dan apabila wajib pajak tidak menyadari kewajibannya akan berdampak pada penurunan penerimaan pajak negara.

### **2.1.6 Sanksi Pajak**

Sanksi perpajakan merupakan jaminan kepatuhan terhadap ketentuan UU pajak. Sanksi perpajakan menjadi pencegah untuk tidak melanggar norma pajak (Falah, 2020).

Dalam melaksanakan komitmen yang teguh terhadap penegakan hukum pajak akan menaikkan kepatuhan wajib pajak, mengarah pada kenaikan penerimaan atau pendapatan bidang pajak. Dengan memberikan sanksi

administratif atas pelanggaran perpajakan mencegah tindakan yang tidak diinginkan guna mencapai kepatuhan yang lebih baik (Sari & Susanti, 2013).

### **2.1.7 Pajak Kendaraan Bermotor**

Menurut Pasal 1 UU No 28 Tahun 2008 tentang Pajak Kendaraan Bermotor, PKB adalah pajak atas pemilikan kendaraan bermotor yang digunakan di daratan dan ditenagai oleh suatu sistem yang mengubah sumber energy menjadi tenaga mesin.

Besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dan dihitung dengan cara sebagai berikut:

- a. WP yang memiliki kendaraan bermotor pertama dikenakan biaya minimal 2% dan maksimal 2%.
- b. WP yang memiliki kendaraan boroda kedua, ketiga, dan seterusnya dikenakan tarif pajak minimal 2% dan maksimal 10%.
- c. Tarif yang diatur pemerintah untuk angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, dan berbagai kendaraan dikenakan tarif pajak minimum 0,5% dan tarif maksimum 1%.
- d. Pajak seperti alat berat dan alat besar milik perusahaan dan pemerintah berkisar dari minimal 0,1% hingga maksimal 0,2%.

### **2.1.8 Fungsi Pajak**

Menurut Susanti (2018) memiliki dua fungsi perpajakan yaitu fungsi *Budgetair* dan fungsi *Regulerend*. Fungsi *Budgetair* (sumber keuangan negara) merupakan pembangunan dan pengembangan di segala sector yang dibiayai oleh pemerintah. Sementara itu, Fungsi *regulerend* (mengatur) dinyatakan dalam pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan negara dalam kegiatan sosial ekonomi untuk mencapai tujuan di luar bidang keuangan.

### **2.1.9 Kualitas Pelayanan Pajak**

Kualitas pelayanan merupakan jasa pelayanan kepada pelanggan dan mempertahankan standar pelayanan yang harus selalu diperhatikan dan dipenuhi. Kepuasan itu sendiri dicapai dengan membandingkan kriteria pelayanan yang benar-benar diterima konsumen dengan pelayanan yang mereka harapkan. Kualitas pelayanan yang bagus merupakan pelayanan yang memuaskan dan memenuhi harapan pelanggan (Agustin & Putra, 2019).

Jika suatu pelayanan sanggup melebihi keinginan dari pelanggan, maka kualitas pelayanan dapat digolongkan sebagai kualitas pelayanan yang efektif atau pelayanan yang sangat memuaskan. Pelayanan perpajakan diatur sesuai dengan parameter kualitas untuk SDM, ketentuan perpajakan, dan sistem informasi pajak (Hardiningsih & Yulianawati, 2011).



## 2.2 TELAAH PENELITIAN TERDAHULU

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Objek Kajian	Variabel	Temuan Kajian
1	Tanilasari, & Gunarso (2017).	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.	Kesadaran WP Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak.	KWP dan KP fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini memberikan makna bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat dicapai dengan adanya kedua variabel yaitu kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan fiskus.
2	Susanti (2018)	Wajib Pajak Kendaraan	Pengetahuan Perpajakan,	Bahwa variable pengetahuan pajak,

		Bermotor di Kabupaten Sleman	Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan <i>E-Samsat</i>	dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan, sosialisasi, kesadaran, dan penerapan e-samsat tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3	Akbar (2019)	Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman	Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan SP Dan KP	Bahwa kelima variable sangat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
4	Sudiarto (2020)	Semua wajib pajak yang terdaftar di	Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Wajib Pajak Dan	Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran wajib pajak

		SAMSAT Kota Malang.	Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kendaraan Bermotor.	terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak serta sanksi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
5	Falah (2020)	Wajib pajak di Kabupaten Magelang.	Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.	Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran masyarakat, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan, dan fasilitas perpajakan mampu menjelaskan sebanyak 55,9% terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya

				sebanyak 44,1% oleh variabel lain dari luar model penelitian.
6	Rahman et al. (2020)	Pajak kendaraan bermotor pada Samsat Banjarmasin I.	Sistem Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dan Keputusan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.	Bahwa Sistem Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Sanksi dan Kesadaran Wajib Pajak secara simultan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Samsat Banjarmasin I (Sig.=0,000<0,05). Hal ini membuktikan bahwa peran seluruh variabel memegang peranan yang sangat penting dalam kepatuhan dan

				pengambilan keputusan masyarakat terhadap pajak kendaraan bermotor yang dimilikinya
7	Putra (2021).	Penelitian dilakukan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.	Pengetahuan, Sanksi, Dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Mahasiswa Unisma Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan pajak, SP, dan KP terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor.

## **2.3 HIPOTESIS PENELITIAN**

### **2.3.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Menurut Peraturan Menteri Keuangan nomor 119/PMK.08/2016 Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Kesadaran wajib pajak merupakan keadaan yang di mana wajib pajak dapat mengetahui, dan menaati peraturan pajak yang berlaku serta memiliki kesungguhan, keinginan, dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak (Wilda, 2015). Kesadaran wajib pajak secara umum yang berarti mengerti, dan merasa dalam mematuhi ketentuan dan syarat-syarat berlaku yang menyangkut ketentuan untuk ditaati.

Teori atribusi sangat penting terhadap hipotesis tersebut. Kesadaran wajib pajak merupakan komponen penting dari teori atribusi. Hal ini dikarenakan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak muncul di inisiatif sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2019) dan Sudiarto (2020) menyatakan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

H1 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

### **2.3.2 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Sanksi adalah pelaku pelanggar yang dikenakan bagi individu yang melanggar peraturan tersebut. Sanksi perpajakan dapat dikatakan sebagai denda bagi orang yang melanggar undang-undang perpajakan dengan cara membayar denda kepada pihak petugas pajak, dan juga diartikan sebagai efek jera supaya tidak melanggar peraturan (Verian, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2018) dan Putra (2021) bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

H2 : Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

### **2.3.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Dengan adanya pelayanan pajak bahwa pelayanan samsat untuk wajib pajak guna mempermudah para wajib pajak dalam melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak. Pelayanan pajak merupakan pelayanan public yang diselenggarakan dari badan public dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan

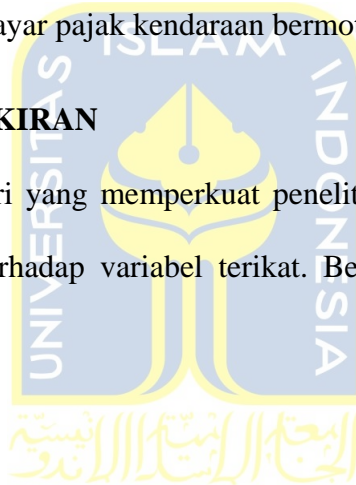
tidak untuk mencari profit atau laba, tetapi dalam rangka penegakan hukum (Aspatista, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Falah (2020), Rahman, et al (2020), dan Tanilasari & Gunarso (2017) bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan.

H3 : Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

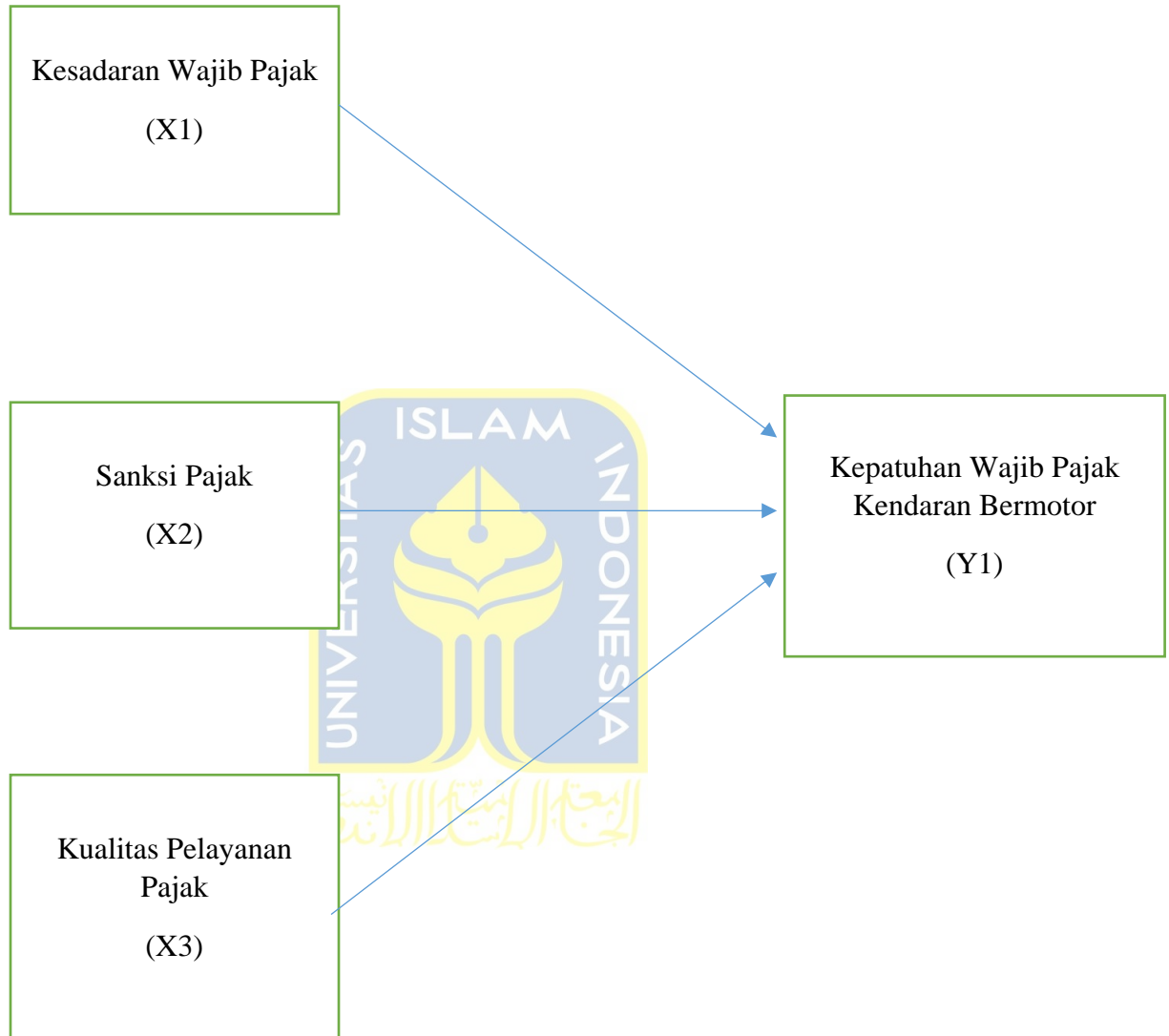
#### **2.4 KERANGKA PEMIKIRAN**

Dari tinjauan teori yang memperkuat penelitian sebelumnya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut adalah rumusan kerangka pemikiran penelitian :





Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Variabel independen yang akan digunakan dalam metode penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan pajak. Dan untuk variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

#### **3.2 JENIS DATA**

Sumber data penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden (Wajib Pajak) yang berada di wilayah samsat Sleman secara acak. Data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian tersebut dengan jenis data primer dan sekunder sebagai pendukungnya.

Data primer ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode survey, dengan menyebarkan kertas kuesioner dan juga menggunakan google form secara langsung kepada responden dari wajib pajak yang terdaftar di samsat Sleman. Untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

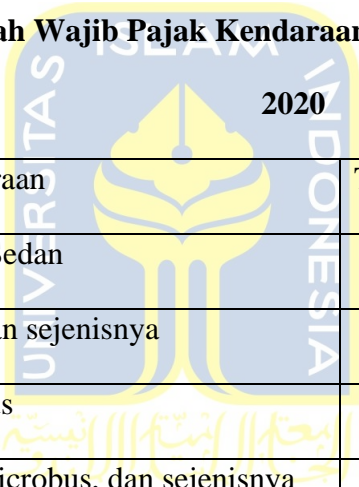
### 3.3 POPULASI DAN SAMPEL

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah orang yang tergolong wajib pajak kendaraan bermotor dan berstatus aktif untuk kewajibannya sebagai wajib pajak yaitu melakukan membayar pajaknya dan orang tersebut merupakan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Sleman.

**Tabel 3.1**

**Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Kabupaten Sleman Tahun**



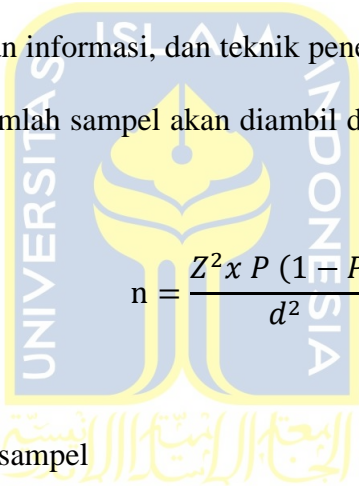
No	Kendaraan	Total
1	MobilSedan	11.925
2	Jeep dan sejenisnya	7.671
3	Minibus	87.690
4	Bus, microbus, dan sejenisnya	1.074
5	Pick up	12.937
6	Light truck dan sejenisnya	4.467
7	Truck dan sejenisnya	335
8	Sepeda motor/scooter	548.652
	Jumlah	674.751

Sumber: Samsat Sleman (2021)

Dari data tabel 3.1 tersebut, tercatat data pada tahun 2020 yang melakukan wajib pajak sebanyak 674.751 kendaraan yang terdaftar di samsat sleman. Selain itu, pada tabel 3.1 sebagian besar wajib pajak adalah kendaraan bermotor dengan jumlah 548.652.

### 3.3.2 Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *accidental sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang mudah diperoleh, mampu menyediakan informasi, dan teknik penentuan sampel secara kebetulan. Untuk penentuan jumlah sampel akan diambil dengan rumus *lemeshow* sebagai berikut:


$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah minimal sampel

Z : Skor Z pada kepercayaan 95% (1,96)

P : Maksimal estimasi (0,5)

d : *alpha* atau *sampling error* (10%)

Dari rumus diatas, diperoleh hasil sampel di akan digunakan untuk penelitian, yang berjumlah 96 responden dan dibulatkan menjadi 100 reponden.

### **3.4 VARIABEL PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan, ada terdapat empat variable yaitu satu variabel terikat dan tiga variable bebas. Untuk variable terikat ada KWP, sedangkan variable bebas ada KP, SP, dan KPP.

#### **3.4.1 Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak adalah kewajiban perpajakan yang dilakukan secara tepat waktu. Wajib pajak bisa dikatakan taat dalam melaksanakan kewajibannya yaitu wajib pajak yang bertanggung jawab, taat, dan patuh untuk membayar pajak dan juga *on time* dalam melaporkan pajaknya tersebut. Penelitian ini diukur dengan skala likert poin 1-5 dan menggunakan 5 pertanyaan.

#### **3.4.2 Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak adalah situasi maupun kondisi yang di mana wajib pajak menyadari akan pentingnya pajak tersebut. Kesadaran wajib pajak sangat penting sebagai langkah kedepannya. Karena, wajib pajak dituntut untuk mengikuti dan melaksanakan aturan perpajakan tanpa adanya unsur paksaan, dan juga akan merasakan manfaat yang didapatkan dalam membayar pajak. Penelitian ini diukur dengan skala likert poin 1-5 dan menggunakan 5 pertanyaan.

#### **3.4.3 Sanksi Pajak**

Sanksi Pajak merupakan ketentuan pajak yang dirancang untuk menertibkan wajib pajak agar menaati peraturan yang sudah ditetapkan tersebut. Sanksi pajak berlaku apabila wajib pajak melanggar atau lalai membayarkan

pajaknya. Sanksi tersebut berupa sanksi administratif atas kenaikan maupun bunga. Penelitian ini diukur dengan skala likert poin 1-5 dan menggunakan 5 pertanyaan.

#### **3.4.4 Kualitas Pelayanan Pajak**

Kualitas pelayanan pajak adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan dan kesenangan bagi pelanggan. Kualitas layanan mengukur seberapa baik petugas pelayanan memberikan layanan kepada pelanggannya dan juga menyesuaikan dengan ekspektasi pelanggan. Karena kualitas pelayanan tersebut diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Penelitian ini diukur dengan skala likert poin 1-5 dan menggunakan 6 pertanyaan.

### **3.5 METODE ANALISIS DATA**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah data kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

#### **3.5.2 Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat ukur angket indikator dari suatu variabel (Ghozali, 2018). Angket tersebut dapat diandalkan apabila menunjukkan respon individu terhadap suatu pernyataan itu konsisten. Uji reliabilitas dirancang untuk meninjau pengukuran yang lebih dari sekali untuk keadaan yang sama. Uji

dengan menghitung Cronbach's Alpha untuk setiap instrumen dalam variabel.

Suatu variabel dapat diandalkan jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memakai program SPSS. Untuk hasil regresi dinyatakan sebagai koefisien untuk setiap variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan adalah kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, dan sanksi perpajakan.

Berikut ini adalah persamaan regresi berganda:

$$“Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3”$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  : Koefesian regresi

X1 : Kwp

X2 : Sp

X3 : Kpp



### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah suatu variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal (Akbar, 2019). Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* untuk melihat tingkat signifikansi data.

#### **3.5.4.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF dan toleransi. Toleransi mengukur variabel bebas dengan cara dipilih dan tidak dijelaskan pada variabel bebas lainnya. Oleh karena itu, nilai tolerance yang rendah sesuai dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Nilai *cut off* biasanya untuk menunjukkan terdapat nilai multikolinearitas yaitu nilai tolerance  $> 0,01$  atau nilai  $VIF < 10$ .

#### **3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk melihat perbedaan varian antara residual satu observasi ke lainnya (Ghozali, 2018). Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap sama, maka akan disebut sebagai homoskedastisitas. Jika tidak, bisa dikatakan heteroskedastisitas.

#### **3.5.5 Pengujian Hipotesa**

Pengujian hipotesa adalah prosedur berdasarkan bukti sampel dan teori yang akan dipakai sebagai penentuan apakah hipotesis yang telah diteliti adalah pernyataan yang masuk akal untuk tidak diterima, atau hipotesis tidak masuk akal memang harus tidak diterima (Verian, 2015).

Metode pengujian hipotesis akan dianalisis dengan uji parsial. Berikut adalah langkah untuk uji hipotesis dalam penelitian:



### 3.5.5.1 Uji t

Dengan dilakukannya pengujian hipotesis melalui analisis regresi program SPSS yang mencocokkan tingkat signifikansi (Sig t) dari variabel independennya dengan taraf sig  $\alpha = 0.05$ . Melihat dari taraf tersebut, tingkat signifikansi (Sig t) di bawah dari  $\alpha = 0.05$ , yang berarti hipotesisnya dapat diterima. Dan juga sebaliknya, jika tingkat signifikansinya (Sig t) di atas dari  $\alpha = 0.05$ , yang berarti hipotesisnya ditolak.

### 3.5.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi didefinisikan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Dalam pengertian ini, dapat dilihat besarnya variabel dependen dapat dijelaskan variabel bebas, dan selebihnya itu dijelaskan oleh alasan lain di luar model. Koefisien determinasi dimulai dari nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Artinya jika  $R^2 = 0$  hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. jika  $R^2$  semakin besar terhadap variabel terikat, dan jika  $R^2$  semakin kecil mendekati nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel dependen (Suhendri, 2015).

Yang menjadi kelemahan pada penggunaan koefisien determinasi yaitu bisa pada satu variabel independen, alhasil ( $R^2$ ) akan meningkat tidak memikirkan seberapa variabelnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Hal tersebut kebanyakan peneliti mengusulkan untuk

memakai nilai adjusted (R<sup>2</sup>) di saat melakukan evaluasi dengan model regresi. Nilai adjusted (R<sup>2</sup>) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model (Ghozali, 2018).

### 3.5.5.3 Hipotesis Operasional

#### **Kesadaran Pajak**

H01;  $\beta_1 \leq 0$  : Kesadaran pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

HA1;  $\beta_1 > 0$  : Kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

#### **Sanksi Pajak**

H02;  $\beta_2 \leq 0$  : Sanksi pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

HA2;  $\beta_2 > 0$  : Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

#### **Kualitas Pelayanan Pajak**

H03;  $\beta_3 \leq 0$  : Kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

HA3;  $\beta_3 > 0$  : Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Karakteristik Responden

Untuk karakteristik respondennya itu sendiri merupakan wajib pajak Sleman. Dari pengambilan sampel yang telah dilakukan dan sudah terkumpul sebanyak 100 Kuesioner. Sampel yang sudah dikumpulkan, kemudian akan digunakan sebagai analisis data dan uji hipotesis. 100 kuesioner yang telah disebar dan sudah terkumpul, selanjutnya karakteristik yang digolongkan berdasarkan usia responden, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir responden. berikut adalah karakteristik responden:

##### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Persentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pria	73	73%
Wanita	27	27%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Dari data yang disajikan pada tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah jenis kelamin pria yaitu 73 orang atau 73%. Untuk responden jenis kelamin wanita sebesar 27 orang atau 27%. Maka disimpulkan responden berjenis kelamin pria yang paling banyak.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
≤ 20 Tahun	17	17%
21-30 Tahun	42	42%
31-40 Tahun	31	31%
≥ 40 Tahun	10	10%
Total	100%	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.2, menunjukkan jumlah usia responden yang sebagian besar yaitu responden berumur 21-30 tahun sebesar 42 orang atau 42%. Selebihnya merupakan yang paling rendah reponden berumur  $\geq 40$  tahun sebesar 10 orang atau 10%. Jadi kesimpulannya, untuk responden berusia 21-30 tahun yang paling banyak.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA	59	59%
S1	29	29%

Magister	3	3%
Lainnya	9	9%
Total	100	100%

**Persentase Pendidikan Terakhir Responden**

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari karakteristik responden tabel 4.3, menunjukkan sebagian besar jumlah responden adalah responden berpendidikan terakhir SMA sebesar 59 orang atau 59%. Selebihnya merupakan responden yang berpendidikan terakhir magister sebanyak 3 orang atau 3%. Jadi kesimpulannya, bahwa sebagian responden adalah berpendidikan terakhirnya SMA.

## 4.2 Uji Kualitas Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat ketepatan validitas suatu indikator dengan menggunakan kriteria dalam menguji hipotesis tersebut. Uji validitas ini mengkorelasikan setiap indikator dengan keseluruhan masing-masing variabel. Uji validitas dapat dikatakan valid dengan membandingkan  $R_{Hitung}$  dan  $R_{Tabel}$ . Ketika  $R_{Hitung}$  lebih tinggi atau lebih besar dari  $R_{Tabel}$ , maka matrik tersebut dapat dikatakan valid. Suatu uji validitas dapat dikatakan valid pada taraf signifikansi di bawah 0,05. Di bawah ini adalah hasil uji validitas.

**Tabel 4.4**

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	RHitung	RTabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kesadaran Pajak Wajib	KWP. 1	0,805	0,197	0	Valid
	KWP. 2	0,739	0,197	0	Valid
	KWP. 3	0,826	0,197	0	Valid
	KWP. 4	0,855	0,197	0	Valid
	KWP. 5	0,813	0,197	0	Valid
Variabel	Item	RHitung	RTabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sanksi Pajak	SP. 1	0,806	0,197	0	Valid
	SP. 2	0,772	0,197	0	Valid
	SP. 3	0,777	0,197	0	Valid
	SP. 4	0,684	0,197	0	Valid
	SP. 5	0,695	0,197	0	Valid
Variabel	Item	RHitung	RTabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kepatuhan Pajak Wajib	KEP.1	0,78	0,197	0	Valid
	KEP.2	0,801	0,197	0	Valid
	KEP.3	0,791	0,197	0	Valid
	KEP.4	0,789	0,197	0	Valid

	KEP.5	0,782	0,197	0	Valid
--	-------	-------	-------	---	-------

Variabel	Item	RHitung	RTabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kualitas Pelayanan Pajak	KPP.1	0,888	0,197	0	Valid
	KPP.2	0,862	0,197	0	Valid
	KPP.3	0,924	0,197	0	Valid
	KPP.4	0,919	0,197	0	Valid
	KPP.5	0,883	0,197	0	Valid
	KPP.6	0,825	0,197	0	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.4, dapat di simpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada penelitian dinyatakan valid, dikarenakan RHitung lebih besar dari RTabel karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05.

#### 4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat tahap konsisten dari indicator yang dipakai dengan tujuan untuk diandalkan. Uji reabilitas bisa dibilang reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Berikut adalah hasil dari uji reabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	0,850	Reliabel

<b>Tabel 4.5</b>  <b>Uji</b>  <b>Realibiitas</b>	X1	0,867	Reliabel	<b>Hasil</b>
	X2	0,803	Reliabel	
	X3	0,944	Reliabel	

Berdasarkan dari tabel 4.5 di atas ditarik kesimpulan, bahwa setiap variable tersebut dinyatakan reliabel, dikarenakan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk melihat analisis regresi variabel yang diuji tersebut berdistribusi yang normal atau tidak. Data akan berdistribusi normal, ketika data tersebut nilai probabilitasnya diatas 0,05. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS dan cara pengujiannya dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 4.6**

#### **Hasil Uji Normalitas**

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000



	Std. Deviation	3,22886489
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,049
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,035 <sup>c</sup>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.6 dapat disimpulkan, model regresi tersebut terdistribusi normal, dikarenakan *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan yaitu 0,035 diatas nilai probabilitas 0,05.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk melihat model regresi yang di uji untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi bisa dikatakan bagus, tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Jika nilainya lebih besar dari 0,10 dan nilai TIF kurang dari 10, maka data yang diuji tidak akan mengalami multikolinearitas.

**Tabel 4.7**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,992	1,008
Sanksi Pajak (X2)	0,950	1,052

<b>Hasil Uji</b>	Kualitas Pelayanan Pajak (X3)	0,957	1,044
	<b>multikolinearitas</b>		

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan pada tabel 4.7 ditarik kesimpulan, bahwa persamaan model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Karena nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi, model regresi layak digunakan.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam model regresi untuk menguji adanya ketidaksamaan variance dari residual satu ke residual lainnya. Apabila suatu vari dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka bisa disebut heteroskedastisitas. Jika model regresi nilai signifikansinya diatas 0,05 dinyatakan bebas. Model regresi yang baik merupakan yang bersifat homoskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,963	1,966		3,033	,003
	Kesadaran Wajib Pajak	-,013	,065	-,020	-,200	,842
	Sanksi Pajak	-,146	,063	-,238	-2,342	,021
	Kualitas Pelayanan Pajak	-,011	,046	-,025	-,247	,806

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.8, dapat di simpulkan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansinya di atas 0,05.

#### 4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan model regresi dapat diamati dari hasil tabel pada *coefficient*. Berikut adalah hasil dari uji analisis linear berganda sebagai berikut.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,908	3,094		3,202	,002
	Kesadaran Wajib Pajak	,049	,102	,044	,483	,630

Sanksi Pajak		,445	,098	,425	4,520	,000
Kualitas Pelayanan Pajak		,028	,072	,037	,393	,695

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Pada tabel 4.9 *coefficient* yang dibaca pada kolom B nilai konstanta ( $\alpha$ ) dan nilai konstanta variabel independen. Berikut adalah persamaan yang dihasilkan dari tabel tersebut:

$$Y = 9,908 + 0,049X_1 + 0,445X_2 + 0,028X_3$$

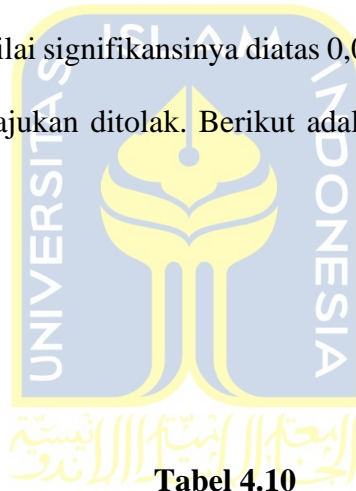
Berdasarkan dari persamaan regresi diatas dan pada tabel, maka hasil regresi berganda dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tabel 4.9 diatas, mempunyai nilai konstanta sebesar 9,908 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (KWP, SP, dan KPP) diasumsikan sebagai konstan, maka variable dependen (kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor) adalah sebanyak 9,908.
2. Koefisien pada KWP ( $X_1$ ) sebanyak 0,049 yang artinya setiap terjadinya peningkatan pada KWP sebanyak 1%, maka naik sebanyak 0,049%.
3. Koefisien pada SP ( $X_2$ ) sebanyak 0,445 yang artinya setiap terjadinya peningkatan pada SP sebanyak 1%, maka sebanyak 0,445%.

4. Koefisien pada KPP (X3) sebanyak 0,028 yang artinya setiap terjadinya peningkatan pada KPP sebanyak 1%, maka akan naik sebesar 0,028%.

#### 4.5 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Untuk mengujinya tersebut dilakukan melalui nilai probabilitasnya. Jika nilai signifikansinya dibawah 0,05 atau 5% maka nilai tersebut menandakan positif dan hipotesis yang diajukan diterima. Dan sebaliknya juga, jika nilai signifikansinya diatas 0,05 atau 5% menandakan negative dan hipotesis yang diajukan ditolak. Berikut adalah hasil dari uji analisis regresi coefficients.



**Tabel 4.10**

#### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,908	3,094		3,202	,002

Kesadaran Wajib Pajak	,049	,102	,044	,483	,630
Sanksi Pajak	,445	,098	,425	4,520	,000
Kualitas Pelayanan Pajak	,028	,072	,037	,393	,695

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Pada tabel 4.10 diatas, hipotesis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan hasil nilai koefisien yang ditunjukkan dalam penelitian tersebut sebesar 0,049 dan nilai signifikansinya sebesar 0,630 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka hipotesis tersebut ditolak.

#### **Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Variabel sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan hasil nilai koefisien yang ditunjukkan

dalam penelitian tersebut sebesar 0,445 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti dibawah 0,05, maka hipotesis tersebut diterima.

**Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Variabel kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan hasil nilai koefisien yang ditunjukkan dalam penelitian tersebut sebesar 0,028 dan nilai signifikansinya sebesar 0,695 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka hipotesis tersebut ditolak.



**4.6 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat keeratan antar variable bebas dan variable terikat. Berikut adalah hasil dari koefisien determinasi.

**Model Summary**

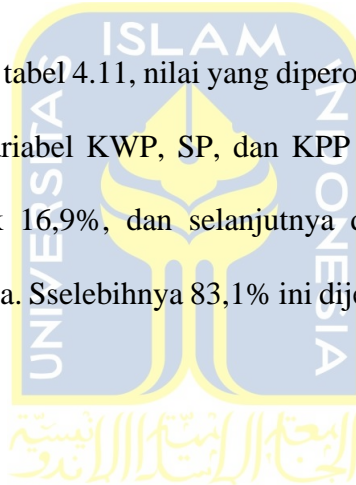
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
<hr/>				

<b>Tabel 4.11</b>	1	,440 <sup>a</sup>	,194	,169	3,27893	<b>Hasil</b>
<b>Koefisien</b>						

### Determinasi

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.11, nilai yang diperoleh *Adjusted R Square* berjumlah 0,169 yang artinya variabel KWP, SP, dan KPP mampu mempertegas kepatuhan wajib pajak sebanyak 16,9%, dan selanjutnya dicocokkan dengan sampel dan variable independennya. Sselebihnya 83,1% ini dijelaskan oleh variabel lainnya dari luar penelitian.



## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2019) dan Sudiarto (2020) dikarenakan adanya perbedaan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang mana penelitian sebelumnya dilakukan pada saat



awal-awal pandemi. Hal tersebut berpengaruh pada data penelitian yang dilakukan dan juga kesadaran wajib pajaknya.

Hasil penelitian kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dikarenakan nilai koefisiennya berjumlah 0,049 dan nilai signifikansi berjumlah 0,630.

Menurut teori atribusi, kesadaran adalah sikap ataupun tingkah laku seseorang disebabkan factor internal dari perilaku yang ada di diri wajib pajak itu sendiri. Apabila wajib pajak itu memiliki pengetahuan yang baik, maka tingkat kesadarannya juga semakin baik. Sehingga pengaruhnya dapat menaikkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya.

Penelitian tersebut tidak sejalan yang dilakukan oleh Akbar (2019) dan Sudiarto (2020) mengenai kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2018) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

#### **4.7.2 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil penelitian sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dikarenakan variabel sanksi pajak memiliki nilai koefisien sebesar 0,445 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Menurut teori atribusi, sanksi pajak merupakan factor eksternal yang bisa berpengaruh pada persepsi wajib pajak itu sendiri dalam membayar pajak. Sanksi pajak yang diterapkan membuat wajib pajak tersebut memikirkan dampak yang akan di dapatkan apabila tidak membayar pajaknya. Dengan diterapkannya sanksi pajak ini untuk para wajib pajak agar selalu patuh dalam membayarkan pajaknya.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Susanti (2018) dan Putra (2021) yang menyatakan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

#### **4.7.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

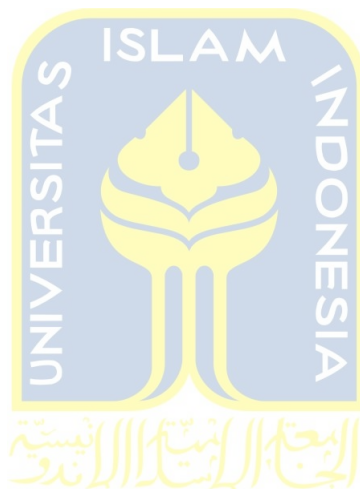
Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Falah (2020), Rahman, et al. (2020), dan Tanilasari & Gunarso (2017) dikarenakan adanya perbedaan kualitas dalam pelayanan pajak pada saat sebelum pandemic, pada saat lockdown atau ppkm, dan setelahnya. Hal tersebut berpengaruh pada data penelitian yang dilakukan peneliti terhadap kualitas pelayanan pajak.

Hasil penelitian kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dikarenakan variabel kualitas pelayanan pajak memiliki nilai koefisien sebesar 0,028 dan nilai signifikansi sebesar 0,695.

Menurut teori atribusi, kualitas pelayanan pajak merupakan faktor eksternal berpengaruh pada tanggapan wajib pajak itu sendiri dalam membayar pajak, dan apabila dapat mempengaruhi pajak, yang artinya kualitas pelayanan pajak yang baik sebagai pengaruh eksternal, maka wajib pajak tersebut merasa nyaman dan senang dengan pelayanannya. Sehingga sikap wajib pajak lebih disiplin untuk membayar kewajibannya sebagai wajib pajak.

Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Falah (2020), Rahman et al. (2020), dan Tanilasari & Gunarso (2017) yang menyatakan kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Oleh karena itu, dari penelitian tersebut terbukti bahwa kesulitan ekonomi di pandemi covid membuat wajib pajak semakin sulit dalam membayar pajaknya, hal tersebut membuat wajib pajak berusaha menghindari, sehingga kepatuhan, kesadaran, dan kualitas pelayanan pajak pun berkurang. Dengan adanya sanksi pajak ini bisa memberi efek jera kepada wajib pajak, hal tersebut membuat kesadaran, dan kepatuhan wajib pajak meningkat. Selain itu, kualitas pelayanan yang diberikan pun juga akan meningkat.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan mengenai kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor maka berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut

menunjukkan rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut rendahnya tingkat pelayanan pajak yang diberikan petugas kepada wajib pajak.

## **5.2 Keterbatasan Dalam Penelitian**

Data penelitian yang disebarkan melalui kuesioner dan google form di samsat dan kemudian diisi oleh wajib pajak mengalami ketercampuran data antara kendaraan beroda empat dan kendaraan bermotor dua dan tiga yang akan diteliti, disebabkan karena ketertidakhukaan wajib pajak dengan peneliti pada saat ditanya terkait jenis pembayaran pajak dan yang lainnya.

## **5.3 Saran**

Pada penelitian ini terdapat saran untuk penelitian berikutnya, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya menambahkan dan membahas lebih luas terkait dengan variabel independennya, seperti kualitas pelayanan e-samsat.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya menambah variabel lainnya yang belum dibahas pada penelitian ini.

#### 5.4 Implikasi Penelitian

1. Implikasi terhadap pemerintah untuk meningkatkan teknologi dan juga sistem di samsat, supaya pada saat melayani wajib pajak dan juga mahasiswa/i yang melakukan penelitian tidak ada terjadinya kendala sistem yang tidak diinginkan.
2. Penulis menyarankan kepada pemerintah untuk dapat lebih peneakan tindakan sanksi pajak ke wajib pajak yang melakukan pelanggaran supaya hal tersebut memberikan efek jera untuk tidak mengulanginya lagi.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam. *Measurement*, 13(1), 57–64.
- Akbar, O. C. (2019). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Sanksi Pajak Dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak

Kendaraan Bermotor (Studi pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman).

Ardwianto, Z. P., Mutharom, A., & Ismail, H. B. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pbb Di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan Tahun 2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 2(3)

Aspatista, M. S. R. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman).

Diyanto, V., Nasir, A., & Indrawan, D. (2014). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Efektifitas Sistem Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kemauan Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening.(Studi Empiris pada KPP Pratama Bangkinang)

Falah, D. F. (2020). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Magelang).

Feld, L. P., & Frey, B. S. (2007). Tax compliance as the result of a psychological tax contract: The role of incentives and responsive regulation. *Journal Compilation*, 29(1), 102–120.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2017). *Perpajakan*. Penerbit. Salemba Empat.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W. Dan Dewantara, R. Y. (2016) “Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang),” *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Jatmiko, A. N. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Tesis Prascasarjana Universitas Diponegoro*
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. 18 th ed. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 119/PMK.08/2016
- Putra, A. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Sanksi, dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Mahasiswa Unisma Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.



- Rahman, A., Paujiah, S., Karsudjono, A. J., & Najmi, L. (2020). Pengaruh Sistem Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dan Keputusan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Banjarmasin I. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 377-391.
- Robbins, S. P., & Judge, T, A. (2008). *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R. V. Y., & Susanti, N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (UPPP) Kabupaten Seluma. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Sudiarto, Edi. (2020). Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Wajib Pajak Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kendaraan Bermotor Di Kota Malang. *INSPIRASI; Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* Vol. 17, No. 2, 2020.
- Suhendri, D. (2015). Pengaruh pengetahuan, tarif pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kota Padang (Studi empiris pada kantor pelayanan pajak pratama Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Sukma, F. I., & Larasati, A. Y. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan

Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Kota Cimahi). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(2), 517-535.

Susanti, N. A. (2018). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Studi kasus pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman).

Tanilasari, Y., & Gunarso, P. (2017). Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1).

Undang Undang Nomor 28 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Pajak Kendaraan Bermotor.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi.

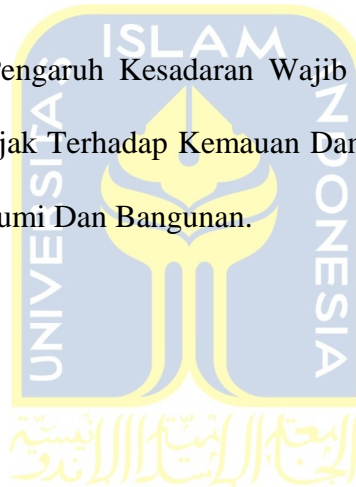
Verian, R. (2015). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Pontianak. *Universitas Islam Indonesia*.

Widyana, D. P. G., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 39–55.

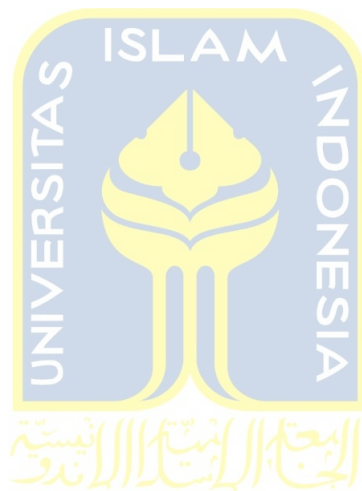
Wilda, F. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).

Wulandara, I. K. (2019). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Dan Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-12.

Wulandari, B. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Serta Pelayanan Pajak Terhadap Kemauan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.



# LAMPIRAN



**Lampiran 1**

## Surat Izin Penelitian



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ago Partadiredja  
Pimpinan Utama, Gedung Cakus, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883887, 885576  
F. (0274) 882599  
E. [info@uii.ac.id](mailto:info@uii.ac.id)  
W. [www.uii.ac.id](http://www.uii.ac.id)

Nomor : 2788/DEK/10/Div.URT/XI/2021  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
Pimpinan  
Samsat Sleman

*Assalamu alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Schubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Jerry Heriantoni D  
No. Mahasiswa : 18312231  
Tempat/Tanggal Lahir : Rengat / 01 April 2000  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata 1 (S1)  
Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Kesadaran, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor"**

Dosen Pembimbing : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 18 November 2021  
Dekan



Prof. Ihsan Shriyana, S.E., M.Si., Ph.D.  
18101

Lampiran 2

## Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Wajib Pajak

Di Sleman

Dengan hormat,

Saya Jerry Heriantoni. D mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir. Dengan ini saya bermaksud memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berpartisipasi sebagai responden untuk skripsi saya yang berjudul **PENGARUH KESADARAN PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)**

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I responden berpartisipasi untuk mengisi kuesioner ini. data Bapak/Ibu/Saudara/I responden akan dijamin dirahasiakan.

Yogyakarta, 02 Desember 2021

Peneliti

Jerry Heriantoni. D

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Domisili :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur  
 <20 tahun  
 21-30 tahun  
 31-40 tahun  
 >40 tahun
5. Pekerjaan :
6. Pendidikan formal terakhir :

#### **KUISIONER PENELITIAN**

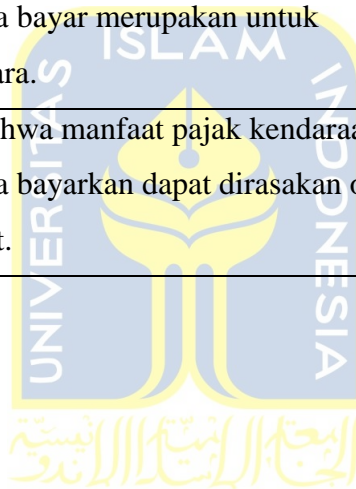
**Petunjuk:** Bapak/Ibu/Saudara/I cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dan berilah tanda centang (√) pada jawaban yang menurut kamu sesuai pada angka-angka dari rentang skala 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skala 5 (Sangat Setuju).

Adapun pilihan jawaban yang peneliti sediakan, yaitu:

1. STS = Sangat tidak setuju
2. TS = Tidak setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat setuju

Kesadaran Wajib Pajak

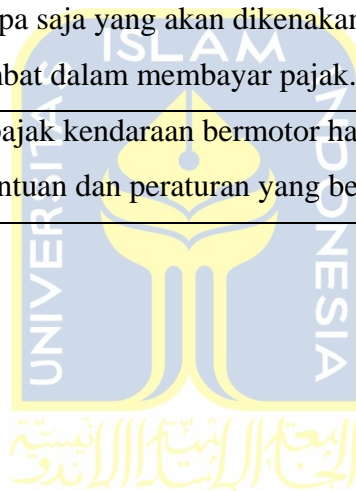
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membayar dan melaporkan pajak kendaraan bermotor tanpa adanya unsur paksaan.					
2	Saya memenuhi ketentuan dan kewajiban pajakan kendaraan bermotor dengan baik dan benar.					
3	Saya menyadari bahwa membayar pajak kendaraan bermotor merupakan kewajiban saya sebagai warga negara Indonesia yang baik.					
4	Saya menyadari akan manfaat pajak kendaraan bermotor yang saya bayar merupakan untuk pembangunan negara.					
5	Saya menyadari bahwa manfaat pajak kendaraan bermotor yang saya bayarkan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.					



Sanksi Pajak

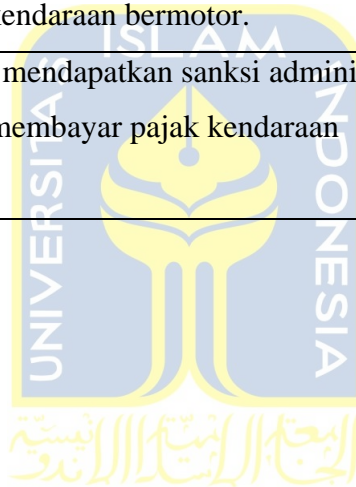


No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan adanya sanksi pajak dapat menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.					
2	Sanksi pajak yang diberikan membuat saya akan membayarkan pajak sesuai pada waktu yang ditentukan					
3	Sanksi pajak yang telah diberikan pada wajib pajak ditindak tegas tanpa adanya toleransi.					
4	Saya mengetahui apa saja yang akan dikenakan apabila saya terlambat dalam membayar pajak.					
5	Penerapan sanksi pajak kendaraan bermotor harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.					



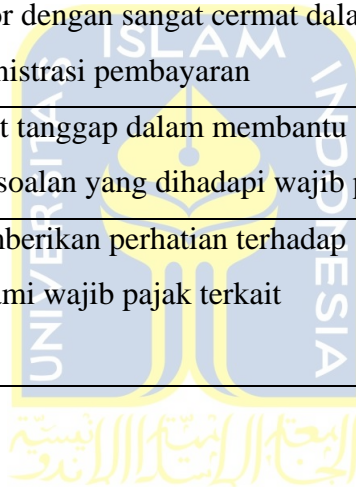
Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu memenuhi kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor.					
2	Saya selalu melengkapi data atau berkas sesuai dengan ketentuan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.					
3	Saya tidak memiliki tunggakan pajak kendaraan bermotor.					
4	Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo dalam membayar pajak kendaraan bermotor.					
5	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak kendaraan bermotor.					



Kualitas pelayanan samsat

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Petugas SAMSAT yang menangani pajak kendaraan bermotor sangat cermat dalam penyelesaian administrasi pembayaran.					
2	Petugas pajak kendaraan bermotor memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti					
3	Petugas pajak kendaraan bermotor melayani saya dengan sikap yang disiplin dan ramah					
4	Petugas SAMSAT dalam menangani pajak kendaraan bermotor dengan sangat cermat dalam penyelesaian administrasi pembayaran					
5	Petugas pajak cepat tanggap dalam membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi wajib pajak					
6	Petugas pajak memberikan perhatian terhadap masalah yang dialami wajib pajak terkait pembayaran pajak					



### Lampiran 3

#### Karakteristik Responden

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	73	73%
Perempuan	27	27%
Total	100	100%

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
≤ 20 Tahun	17	17%
21-30 Tahun	42	42%
31-40 Tahun	31	31%
≥ 40 Tahun	10	10%
Total	100%	100%

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA	59	59%
S1	29	29%
S2	3	3%
Lainnya	9	9%
Total	100	100%

## Lampiran 4

### Hasil Kuesioner

#### Hasil Kuesioner Kesadaran Wajib Pajak

No	1	2	3	4	5	Total	Rata-rata
1	4	4	4	3	2	17	3,4
2	4	4	4	4	4	20	4
3	3	3	3	3	3	15	3
4	4	4	5	4	3	20	4
5	5	5	5	4	3	22	4,4
6	4	5	5	5	5	24	4,8
7	4	4	4	5	5	22	4,4
8	4	4	5	4	4	21	4,2
9	4	4	4	4	4	20	4
10	4	4	4	4	4	20	4
11	5	5	5	5	4	24	4,8
12	5	5	5	3	3	21	4,2
13	5	5	5	5	5	25	5
14	5	5	4	5	4	23	4,6
15	5	5	5	5	5	25	5
16	4	4	4	4	4	20	4
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	5	5	4	22	4,4
19	4	4	5	5	4	22	4,4
20	5	5	5	5	4	24	4,8
21	4	4	4	5	5	22	4,4
22	5	5	5	5	5	25	5
23	5	5	5	4	4	23	4,6
24	4	5	5	4	5	23	4,6
25	3	3	3	4	3	16	3,2
26	4	3	3	3	3	16	3,2
27	4	4	5	5	5	23	4,6
28	5	5	5	5	5	25	5
29	4	4	4	4	4	20	4
30	4	4	4	4	5	21	4,2
31	3	5	4	4	2	18	3,6
32	3	5	4	4	2	18	3,6
33	3	3	4	5	3	18	3,6

34	4	4	4	4	4	20	4
35	5	5	5	4	3	22	4,4
36	4	4	4	4	4	20	4
37	5	5	5	5	4	24	4,8
38	4	4	4	3	3	18	3,6
39	5	5	5	5	5	25	5
40	4	4	4	4	4	20	4
41	5	3	5	5	5	23	4,6
42	5	5	5	5	4	24	4,8
43	5	4	4	4	4	21	4,2
44	4	1	4	4	4	17	3,4
45	4	5	5	4	4	22	4,4
46	4	4	5	5	5	23	4,6
47	4	4	5	3	3	19	3,8
48	3	5	3	3	2	16	3,2
49	5	5	5	5	3	23	4,6
50	4	4	4	4	3	19	3,8
51	5	5	5	5	5	25	5
52	5	5	5	5	5	25	5
53	5	5	5	5	5	25	5
54	5	5	5	5	5	25	5
55	3	4	4	2	2	15	3
56	5	5	5	5	5	25	5
57	5	5	5	5	5	25	5
58	3	4	4	2	2	15	3
59	4	4	4	4	4	20	4
60	1	1	1	1	1	5	1
61	5	5	5	5	5	25	5
62	4	4	5	4	4	21	4,2
63	4	4	4	4	4	20	4
64	5	5	5	4	4	23	4,6
65	4	4	4	4	4	20	4
66	5	4	5	5	5	24	4,8
67	5	5	5	5	5	25	5
68	4	4	4	4	4	20	4
69	3	5	5	5	5	23	4,6
70	5	5	4	4	4	22	4,4
71	5	5	5	5	5	25	5
72	5	5	5	5	3	23	4,6
73	5	5	5	5	5	25	5
74	4	5	5	4	4	22	4,4

75	5	5	5	5	5	25	5
76	3	4	4	3	3	17	3,4
77	4	5	4	4	4	21	4,2
78	5	4	4	5	3	21	4,2
79	3	3	4	3	3	16	3,2
80	5	5	5	5	5	25	5
81	5	5	4	4	4	22	4,4
82	5	4	4	4	5	22	4,4
83	5	4	4	4	4	21	4,2
84	5	5	5	4	5	24	4,8
85	5	5	4	5	4	23	4,6
86	4	5	5	5	5	24	4,8
87	4	5	5	4	5	23	4,6
88	4	4	5	5	4	22	4,4
89	4	4	4	4	4	20	4
90	4	4	4	4	4	20	4
91	5	4	5	3	3	20	4
92	5	4	5	5	5	24	4,8
93	3	4	4	3	4	18	3,6
94	5	3	4	4	4	20	4
95	4	4	4	4	5	21	4,2
96	5	5	5	4	5	24	4,8
97	5	3	3	4	4	19	3,8
98	4	3	4	2	2	15	3
99	4	4	5	4	4	21	4,2
100	4	4	5	4	4	21	4,2

#### Hasil Kuisisioner Sanksi Pajak

No	1	2	3	4	5	Total	Rata-rata
1	5	5	5	5	5	25	5
2	3	4	2	3	4	16	3,2
3	4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	3	5	5	21	4,2
5	4	4	3	5	5	21	4,2
6	3	3	2	4	5	17	3,4
7	3	4	3	3	4	17	3,4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	4	5	4	4	4	21	4,2
10	4	4	3	3	4	18	3,6

11	5	4	4	4	5	22	4,4
12	3	3	3	3	3	15	3
13	4	4	3	4	5	20	4
14	5	2	1	5	5	18	3,6
15	4	4	4	4	4	20	4
16	4	4	4	4	4	20	4
17	4	4	4	4	4	20	4
18	2	3	4	4	5	18	3,6
19	4	4	4	3	4	19	3,8
20	4	4	4	5	4	21	4,2
21	4	4	2	4	4	18	3,6
22	5	5	5	5	5	25	5
23	4	4	2	4	4	18	3,6
24	1	1	1	1	2	6	1,2
25	3	4	3	3	4	17	3,4
26	3	4	4	4	4	19	3,8
27	4	4	4	4	4	20	4
28	5	5	4	5	5	24	4,8
29	4	4	5	4	5	22	4,4
30	4	4	3	3	4	18	3,6
31	5	5	1	4	1	16	3,2
32	4	4	2	4	4	18	3,6
33	4	5	4	5	5	23	4,6
34	4	4	3	3	5	19	3,8
35	3	5	5	3	3	19	3,8
36	3	4	3	4	5	19	3,8
37	5	5	3	3	4	20	4
38	5	4	4	4	5	22	4,4
39	4	1	3	4	5	17	3,4
40	5	5	5	5	5	25	5
41	4	4	4	4	4	20	4
42	5	5	5	5	5	25	5
43	5	5	5	5	5	25	5
44	5	5	5	5	5	25	5
45	2	3	2	4	3	14	2,8
46	4	5	4	4	4	21	4,2
47	1	1	1	2	1	6	1,2
48	5	4	5	4	4	22	4,4
49	5	5	2	2	5	19	3,8
50	4	4	4	4	4	20	4



51	4	5	2	5	5	21	4,2
52	5	5	4	5	5	24	4,8
53	5	5	5	4	5	24	4,8
54	5	5	5	5	5	25	5
55	4	4	3	2	4	17	3,4
56	5	5	5	5	4	24	4,8
57	5	5	5	3	5	23	4,6
58	5	5	4	2	5	21	4,2
59	5	5	5	5	5	25	5
60	5	5	4	4	4	22	4,4
61	4	5	4	5	5	23	4,6
62	4	4	4	4	4	20	4
63	4	4	3	3	4	18	3,6
64	5	5	5	5	5	25	5
65	5	5	5	5	5	25	5
66	3	3	3	3	4	16	3,2
67	5	5	5	5	5	25	5
68	4	4	5	4	5	22	4,4
69	3	4	3	3	4	17	3,4
70	4	4	4	3	4	19	3,8
71	4	5	5	5	5	24	4,8
72	4	4	4	4	4	20	4
73	4	4	4	4	4	20	4
74	4	3	3	4	4	18	3,6
75	5	5	4	3	5	22	4,4
76	5	5	4	3	5	22	4,4
77	3	2	3	4	5	17	3,4
78	5	3	4	5	5	22	4,4
79	4	4	3	3	5	19	3,8
80	4	4	4	4	4	20	4
81	5	5	5	4	5	24	4,8
82	5	5	5	5	5	25	5
83	5	5	5	4	4	23	4,6
84	4	4	5	5	4	22	4,4
85	5	5	5	5	5	25	5
86	5	5	4	1	5	20	4
87	5	5	4	5	5	24	4,8
88	4	4	5	5	4	22	4,4
89	3	3	4	4	5	19	3,8
90	4	4	5	4	5	22	4,4

91	5	5	4	5	5	24	4,8
92	4	5	4	5	5	23	4,6
93	4	4	4	4	4	20	4
94	4	4	5	4	4	21	4,2
95	5	3	5	4	4	21	4,2
96	2	3	5	4	3	17	3,4
97	4	5	5	5	4	23	4,6
98	4	4	4	4	4	20	4
99	3	3	4	3	5	18	3,6
100	4	4	4	5	5	22	4,4

### Hasil Kuisisioner Kualitas Pelayanan Pajak

No	1	2	3	4	5	6	Total	Rata-rata
1	5	5	5	5	5	5	30	5
2	4	4	4	4	4	4	24	4
3	4	4	4	4	4	4	24	4
4	4	4	4	3	3	3	21	3,5
5	4	4	4	3	3	3	21	3,5
6	3	2	2	2	2	3	14	2,3
7	3	4	4	4	4	3	22	3,7
8	4	4	4	4	3	3	22	3,7
9	4	4	4	4	4	5	25	4,2
10	3	3	3	3	3	3	18	3
11	4	4	4	4	4	4	24	4
12	3	3	3	3	3	3	18	3
13	4	4	5	4	5	5	27	4,5
14	5	5	5	5	5	3	28	4,7
15	5	5	5	5	5	5	30	5
16	5	5	5	5	5	5	30	5
17	4	2	4	4	4	3	21	3,5
18	4	4	4	4	4	4	24	4
19	4	4	4	4	4	3	23	3,8
20	4	4	4	4	4	4	24	4
21	5	5	4	5	3	4	26	4,3
22	5	5	5	5	5	5	30	5
23	4	4	4	4	4	4	24	4
24	4	4	4	4	4	4	24	4
25	3	3	3	3	3	3	18	3

26	3	4	4	4	4	4	23	3,8
27	3	4	3	3	4	4	21	3,5
28	4	4	4	5	5	4	26	4,3
29	5	5	5	4	4	4	27	4,5
30	4	3	4	4	4	4	23	3,8
31	4	4	4	4	4	3	23	3,8
32	4	4	4	4	4	4	24	4
33	4	4	5	4	5	4	26	4,3
34	3	4	4	4	4	3	22	3,7
35	3	3	3	3	3	3	18	3
36	4	4	5	5	5	5	28	4,7
37	5	5	5	4	3	4	26	4,3
38	5	5	5	5	5	5	30	5
39	4	4	4	3	3	3	21	3,5
40	4	4	4	4	4	4	24	4
41	1	2	1	1	1	1	7	1,2
42	5	5	5	5	5	5	30	5
43	5	5	5	5	5	5	30	5
44	5	5	5	5	5	5	30	5
45	5	5	5	5	5	5	30	5
46	2	3	2	4	3	4	18	3
47	3	4	4	4	4	4	23	3,8
48	1	1	1	1	1	1	6	1
49	4	4	4	5	5	5	27	4,5
50	4	4	4	4	4	4	24	4
51	4	4	4	4	4	4	24	4
52	4	4	4	5	4	4	25	4,2
53	4	4	4	4	4	4	24	4
54	5	5	4	4	4	5	27	4,5
55	5	5	5	5	5	5	30	5
56	2	1	3	3	4	4	17	2,8
57	4	4	4	4	4	4	24	4
58	5	5	4	4	5	5	28	4,7
59	5	5	5	5	5	5	30	5
60	4	4	4	4	4	4	24	4
61	4	4	4	4	4	4	24	4
62	4	3	3	4	3	4	21	3,5
63	2	2	1	2	2	3	12	2
64	4	4	4	4	4	4	24	4
65	4	5	4	5	5	5	28	4,7

66	4	4	4	4	4	4	24	4
67	3	3	3	3	3	3	18	3
68	5	5	5	5	5	5	30	5
69	4	4	5	5	5	4	27	4,5
70	3	4	3	3	4	3	20	3,3
71	4	4	3	3	4	4	22	3,7
72	4	5	4	5	5	4	27	4,5
73	3	4	4	4	4	4	23	3,8
74	4	4	4	4	4	4	24	4
75	5	5	5	5	5	5	30	5
76	4	4	4	4	4	5	25	4,2
77	2	4	3	3	4	4	20	3,3
78	4	4	4	4	4	5	25	4,2
79	4	4	3	4	3	4	22	3,7
80	3	4	4	4	4	3	22	3,67
81	5	5	4	5	4	4	27	4,5
82	4	4	3	3	4	4	22	3,7
83	4	4	4	4	4	4	24	4
84	5	4	4	5	4	4	26	4,3
85	5	4	5	5	5	4	28	4,7
86	4	5	4	4	3	3	23	3,8
87	4	4	4	4	3	3	22	3,7
88	4	3	4	5	3	3	22	3,7
89	4	4	4	4	4	4	24	4
90	4	4	4	4	4	4	24	4
91	5	5	5	5	5	5	30	5
92	4	4	4	4	4	4	24	4
93	2	3	3	2	1	3	14	2,3
94	5	3	4	4	5	3	24	4
95	3	3	3	3	3	3	18	3
96	4	4	4	4	5	4	25	4,2
97	4	4	3	4	4	3	22	3,7
98	4	4	4	4	3	5	24	4
99	3	3	2	1	1	3	13	2,2
100	4	4	4	4	4	4	24	4

Hasil Kuisiner Kepatuhan Wajib Pajak

No	1	2	3	4	5	Total	Rata-rata
1	5	5	5	5	5	25	5
2	4	4	4	4	3	19	3,8
3	4	4	4	4	4	20	4
4	3	4	3	3	5	18	3,6
5	3	4	3	3	5	18	3,6
6	5	5	5	3	5	23	4,6
7	4	4	4	3	3	18	3,6
8	4	4	4	4	3	19	3,8
9	4	4	5	5	5	23	4,6
10	4	4	4	3	4	19	3,8
11	5	5	4	4	4	22	4,4
12	3	3	3	3	3	15	3
13	5	5	5	5	5	25	5
14	5	5	4	5	2	21	4,2
15	4	4	4	4	4	20	4
16	4	4	4	3	3	18	3,6
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	4	4	3	3	3	17	3,4
20	5	4	4	4	4	21	4,2
21	4	4	5	5	5	23	4,6
22	5	5	5	5	5	25	5
23	5	4	5	4	2	20	4
24	5	5	5	5	3	23	4,6
25	4	4	4	3	4	19	3,8
26	5	5	5	5	5	25	5
27	4	4	4	4	4	20	4
28	5	4	5	5	4	23	4,6
29	5	5	5	4	5	24	4,8
30	4	4	2	3	2	15	3
31	1	1	1	3	1	7	1,4
32	4	4	4	4	5	21	4,2
33	5	5	5	4	3	22	4,4
34	4	4	5	4	5	22	4,4
35	5	5	5	3	3	21	4,2
36	5	5	5	4	5	24	4,8
37	5	5	5	5	5	25	5

38	4	4	4	4	4	20	4
39	5	5	5	4	4	23	4,6
40	5	5	5	2	2	19	3,8
41	3	3	3	4	4	17	3,4
42	5	5	5	5	5	25	5
43	5	5	5	5	5	25	5
44	5	5	5	5	5	25	5
45	4	4	4	3	4	19	3,8
46	4	4	5	4	5	22	4,4
47	1	1	5	2	1	10	2
48	5	5	5	5	5	25	5
49	4	4	4	3	2	17	3,4
50	4	4	4	4	4	20	4
51	5	5	5	5	5	25	5
52	4	4	5	1	2	16	3,2
53	5	5	2	2	1	15	3
54	5	5	5	5	5	25	5
55	3	3	4	2	4	16	3,2
56	5	5	5	5	5	25	5
57	5	5	4	3	3	20	4
58	5	5	5	5	5	25	5
59	5	5	5	3	3	21	4,2
60	5	5	4	3	3	20	4
61	4	4	5	5	5	23	4,6
62	5	5	5	5	5	25	5
63	4	4	4	4	4	20	4
64	4	4	4	5	5	22	4,4
65	4	4	5	5	4	22	4,4
66	3	3	2	2	1	11	2,2
67	5	5	5	5	5	25	5
68	4	4	5	4	5	22	4,4
69	3	4	3	3	4	17	3,4
70	3	3	3	4	3	16	3,2
71	5	5	5	5	5	25	5
72	4	4	4	4	4	20	4
73	4	4	4	4	4	20	4
74	4	4	3	3	3	17	3,4
75	5	4	5	3	5	22	4,4
76	3	3	2	3	2	13	2,6
77	5	4	5	3	5	22	4,4

78	4	4	3	3	3	17	3,4
79	4	4	5	4	5	22	4,4
80	4	4	4	4	4	20	4
81	4	5	4	5	5	23	4,6
82	5	4	5	4	3	21	4,2
83	4	4	4	4	4	20	4
84	4	4	4	5	5	22	4,4
85	4	5	5	4	5	23	4,6
86	5	5	5	4	2	21	4,2
87	4	4	4	4	5	21	4,2
88	4	4	5	5	4	22	4,4
89	5	5	5	5	5	25	5
90	5	5	5	5	5	25	5
91	4	4	5	5	5	23	4,6
92	5	5	5	5	5	25	5
93	5	4	4	4	4	21	4,2
94	5	5	5	5	4	24	4,8
95	4	3	4	2	2	15	3
96	4	4	5	3	4	20	4
97	5	5	5	5	5	25	5
98	4	4	5	5	5	23	4,6
99	3	3	4	4	5	19	3,8
100	3	4	4	3	4	18	3,6

الجامعة الإسلامية

## Lampiran 5

### Hasil Uji Validitas Correlations

		KEP_1	KEP_2	KEP_3	KEP_4	KEP_5
KEP_1	Pearson Correlation	1	,888**	,598**	,434**	,322**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001
	N	100	100	100	100	100
KEP_2	Pearson Correlation	,888**	1	,537**	,458**	,421**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
KEP_3	Pearson Correlation	,598**	,537**	1	,492**	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
KEP_4	Pearson Correlation	,434**	,458**	,492**	1	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
KEP_5	Pearson Correlation	,322**	,421**	,523**	,647**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100
KEP_TOTAL	Pearson Correlation	,780**	,801**	,791**	,789**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100



## Kepatuhan Wajib Pajak

		Correlations					
		KEP_1	KEP_2	KEP_3	KEP_4	KEP_5	TOTAL
KEP_1	Pearson Correlation	1	,888**	,598**	,434**	,322**	,780**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KEP_2	Pearson Correlation	,888**	1	,537**	,458**	,421**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KEP_3	Pearson Correlation	,598**	,537**	1	,492**	,523**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KEP_4	Pearson Correlation	,434**	,458**	,492**	1	,647**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KEP_5	Pearson Correlation	,322**	,421**	,523**	,647**	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,780**	,801**	,791**	,789**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Kesadaran Wajib Pajak

### Correlations

		KES_1	KES_2	KES_3	KES_4	KES_5
KES_1	Pearson Correlation	1	,524**	,608**	,600**	,553**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
KES_2	Pearson Correlation	,524**	1	,642**	,489**	,376**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
KES_3	Pearson Correlation	,608**	,642**	1	,607**	,546**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
KES_4	Pearson Correlation	,600**	,489**	,607**	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
KES_5	Pearson Correlation	,553**	,376**	,546**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100
KES_TOTAL	Pearson Correlation	,805**	,739**	,826**	,855**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100

## Sanksi Pajak

### Correlations

		SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_5
SP_1	Pearson Correlation	1	,677**	,455**	,395**	,518**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
SP_2	Pearson Correlation	,677**	1	,510**	,324**	,368**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
SP_3	Pearson Correlation	,455**	,510**	1	,435**	,411**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
SP_4	Pearson Correlation	,395**	,324**	,435**	1	,392**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
SP_5	Pearson Correlation	,518**	,368**	,411**	,392**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100
SP_TOTAL	Pearson Correlation	,806**	,772**	,777**	,684**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100

## Kualitas Pelayanan Pajak

### Correlations

		KPP_1	KPP_2	KPP_3	KPP_4	KPP_5	KPP_6
KPP_1	Pearson Correlation	1	,780**	,824**	,781**	,678**	,651**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KPP_2	Pearson Correlation	,780**	1	,772**	,725**	,650**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KPP_3	Pearson Correlation	,824**	,772**	1	,837**	,791**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KPP_4	Pearson Correlation	,781**	,725**	,837**	1	,820**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KPP_5	Pearson Correlation	,678**	,650**	,791**	,820**	1	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
KPP_6	Pearson Correlation	,651**	,658**	,669**	,696**	,721**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
KPP_TOTAL	Pearson Correlation	,888**	,862**	,924**	,919**	,883**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000

N	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

## Lampiran 6

### Hasil Uji Reabilitas

Kepatuhan Wajib Pajak

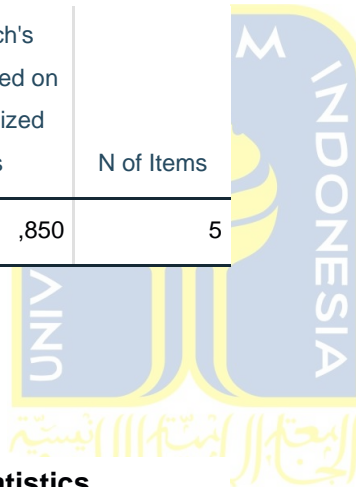
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,839	,850	5

Kesadaran Wajib Pajak

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,863	,867	5



## Sanksi Pajak

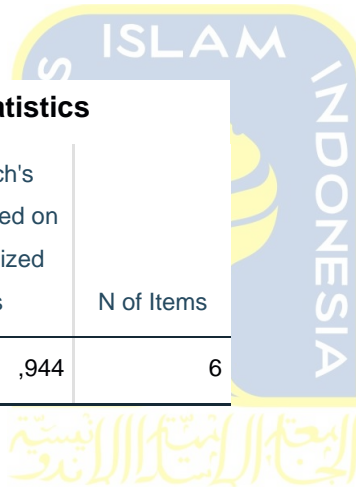
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	5

## Kualitas Pelayanan Pajak

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,944	,944	6



## Lampiran 7

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,22886489
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,049
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,035 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 8

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kesadaran Wajib Pajak	,992	1,008
	Sanksi Pajak	,950	1,052
	Kualitas Pelayanan Pajak	,957	1,044

## Lampiran 9

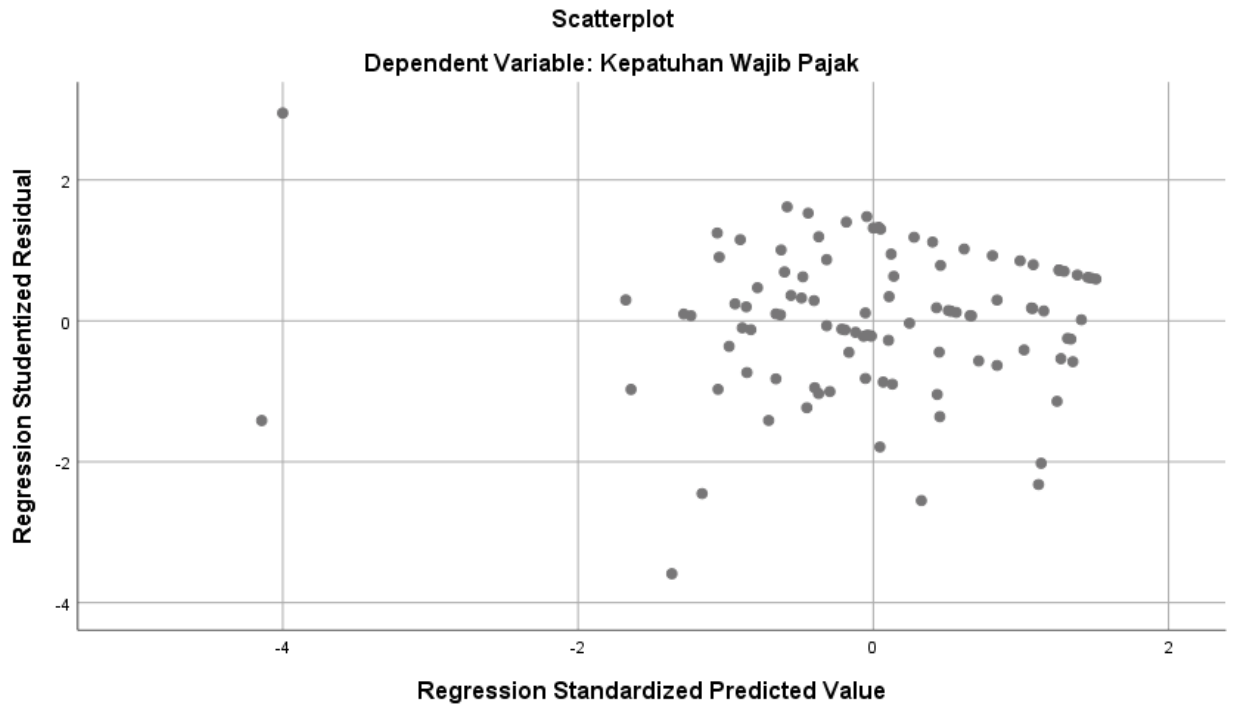
### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	5,963	1,966		3,033	,003
	Kesadaran Wajib Pajak	-,013	,065	-,020	-,200	,842
	Sanksi Pajak	-,146	,063	-,238	-2,342	,021
	Kualitas Pelayanan Pajak	-,011	,046	-,025	-,247	,806

a. Dependent Variable: Abs\_Res





## Lampiran 10

### Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9,908	3,094		3,202	,002
	Kesadaran Wajib Pajak	,049	,102	,044	,483	,630
	Sanksi Pajak	,445	,098	,425	4,520	,000
	Kualitas Pelayanan Pajak	,028	,072	,037	,393	,695

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



## Lampiran 11

### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9,908	3,094		3,202	,002
	Kesadaran Wajib Pajak	,049	,102	,044	,483	,630
	Sanksi Pajak	,445	,098	,425	4,520	,000
	Kualitas Pelayanan Pajak	,028	,072	,037	,393	,695

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak